

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ISTRI DAN DUKUNGAN
SUAMI DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA
BERENCANA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKAMULYA KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

RIKA NOVIANTI

CMR0170090



**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN
2021**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN ISTRI DAN DUKUNGAN
SUAMI DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA
BERENCANA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUKAMULYA KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2021**

Rika Novianti¹, Ade Saprudin², Fitri Kurnia Rahim³

Prodi Kesehatan Masyarakat STIKes Kuningan

Email: rikainov19@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Masih tingginya angka *unmet need* di Indonesia yaitu 10,6%, kejadian *unmet need* KB di Jawa Barat yaitu 13,3% dan di Kabupaten Kuningan yaitu 13,25%. Besarnya masalah *unmet need* KB ini bervariasi setiap daerah dan tergantung pada prioritas pemerintah daerah terhadap program Keluarga Berencana. *Unmet Need* yang tinggi akan menyebabkan kemungkinan peningkatan kembali *Total Fertility Rate* (TFR) sehingga terjadi ledakan jumlah penduduk. Tujuan Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan istri dan dukungan suami dengan kejadian *unmet need* KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya 2021.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pasangan Usia Subur yang tidak ber-KB berjumlah 1.788. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 106 responden, menggunakan metode *Disproporsional Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Analisis univariat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat uji *rank spearman*.

Hasil : Hasil penelitian ini hubungan antara pengetahuan (*p value*= 0,039 R=0,201), dan dukungan suami (*p value*= 0,046 R=-0,194) dengan kejadian *unmet need* KB di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Kesimpulan : Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan kejadian *unmet need* KB di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2021. Pasangan Usia Subur mengikuti kegiatan yang diadakan oleh penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB) ataupun mengikuti grup *online* yang memberikan informasi tentang KB untuk dapat meningkatkan pengetahuan istri, dan dukungan suami terhadap keluarga berencana secara maksimal.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Suami, *Unmet Need*

Kepustakaan : 4 buku, 20 jurnal, 4 website

**RELATIONSHIP BETWEEN WIFE'S KNOWLEDGE AND HUSBAND'S
SUPPORT WITH THE EVENT OF UNMET NEED FAMILY PLANNING
IN THE WORK AREA OF THE SUKAMULYA PUSKESMAS
BRASS DISTRICT IN 2021**

Rika Novianti¹, Ade Saprudin², Fitri Kurnia Rahim³

Public Health Study Program STIKes Kuningan

Email : rikainov19@gmail.com

Abstract

Background: The number of unmet need in Indonesia is still high, namely 10.6%, the incidence of unmet need for family planning in West Java is 13.3% and in Kuningan Regency is 13.25%. The magnitude of the problem of unmet need for family planning varies from region to region and depends on the local government's priorities for the Family Planning program. A high Unmet Need will cause the possibility of an increase in the Total Fertility Rate (TFR) resulting in an explosion in the population. Objective: To find out the relationship between wife's knowledge and husband's support with the incidence of unmet need for family planning in the Sukamulya Health Center Work Area 2021.

Methods: This research is an analytic observational study with a cross sectional design. The research was conducted in the Sukamulya Public Health Center, Kuningan Regency. The population in this study, namely couples of childbearing age who did not use family planning, amounted to 1,788. The number of samples in this study were 106 respondents, using the method of disproportionate random sampling. Methods of data collection using secondary data. Univariate analysis in the form of frequency distribution tables and bivariate analysis of Spearman's rank test.

Results: The results of this study are the relationship between knowledge (p value = 0.039 R = 0.201), and husband's support (p value = 0.046 R = -0.194) with the incidence of unmet need for family planning in the Sukamulya Health Center Work Area, Kuningan Regency in 2021.

Conclusion: There is a significant relationship between husband's knowledge and support with the incidence of unmet need for family planning in the Sukamulya Health Center, Kuningan Regency in 2021. Couples of childbearing age participate in activities held by family planning field extension workers (PLKB) or join online groups that provide information about family planning to improve family planning. wife's knowledge, and husband's support for family planning to the fullest.

Keywords: Knowledge, Husband's Support, Unmet Need

Need Library: 4 books, 20 journals, 4 websites

Pendahuluan

Program Keluarga Berencana di Indonesia telah menunjukkan hasil nyata dengan turunnya angka fertilitas, akan tetapi tantangan masih tingginya angka *unmet need* di Indonesia yaitu 10,6%, besarnya masalah *unmet need* ini bervariasi setiap daerah dan tergantung pada prioritas pemerintah daerah terhadap program Keluarga Berencana. *Unmet Need* yang tinggi akan menyebabkan kemungkinan peningkatan Kembali TFR sehingga terjadi ledakan jumlah penduduk. Selain itu *unmet need* dapat meningkatkan kejadian kehamilan yang tidak diinginkan dan dapat berujung pada aborsi yang tidak aman dan kematian akibat infeksi (1) Masalah *unmet need* KB mengindikasikan terdapat kesenjangan antara tujuan reproduksi perempuan dengan perilaku kontrasepsi mereka. Hal ini berarti perempuan memiliki keinginan untuk menghindari kehamilan tetapi tidak melakukan pencegahan kehamilan. Faktor yang mempengaruhi kejadian *unmet need* yaitu umur, pendidikan, pengetahuan dari responden dan

dukungan suami terkait penggunaan alat kontrasepsi (2).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) didapatkan bahwa TFR Jawa Barat masih tinggi yakni 2,52% dan kejadian *unmet need* meningkat dari 12,1% menjadi 13,3% dengan jumlah penduduk mencapai 50 juta. Pasangan usia subur di Kabupaten Kuningan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 229,423 orang, yang tidak mengikuti program KB tahun 2020 di Kabupaten Kuningan sebanyak 64.832 orang, angka *unmet need* 13,25%, dengan kategori ingin Anak Segera (IAS) sebanyak 25.724 orang, Ingin Anak Ditunda (IAD) 12.867 orang dan Tidak Ingin Anak Lagi (TIAL) sebanyak 17.533 orang yang *unmet need* (3).

Kabupaten Kuningan terdapat 32 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Cigugur yang memiliki satu puskesmas yaitu Puskesmas Sukamulya yang letaknya strategis tetapi angka kejadian *unmet need* PUS yang tidak mengikuti program KB masih banyak, di Kecamatan Cigugur yaitu sebanyak 7.837 orang terdiri dari, hamil 291 orang, IAS

665orang, IAT 517orang serta TIAL 602 orang, sedangkan PUS yang *unmet need* 1.788 orang. (3). Maka dari itu saya tertarik untuk penelitian di Kecamatan Cigugur khususnya di Puskesmas Sukamulya, hal tersebut disebabkan oleh dua sisi yaitu pengetahuan istri dan dukungan dari suami.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cigugur khususnya di wilayah kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional. Adapun pendekatan menurut waktu yang digunakan adalah *cross sectional* suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independen*) dengan faktor efek (*dependen*), dimana saat melakukan observasi atau pengukuran variable sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan istri dan dukungan suami dengan kejadian *unmet need* KB di wilayah kerja upkd puskesmas sukamulya tahun 2021.

Varibel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan istri dan dukungan suami pada PUS di Wilayah Puskesmas Sukamulya. Varibel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kejadian *unmet need* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu PUS yang tidak berKB di Kecamatan Cigugur yang berjumlah 1.788 orang. Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi tersebut maka digunakan rumus Slovin setelah dihitung sampel didapatkan sebanyak 105 orang responden PUS yang tidak ber-KB di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya tahun 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *disproporsional random sampling*. Berdasarkan teknik ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan membagi dalam 10 desa yaitu Cisantana, Cileuleuy, Winduherang, Sukamulya, Cigugur, Cigadung, Puncak, Babakan Mulya, Cipari dan Gunung Keling. Pada masing-masing strata atau desa

menggunakan teknik *simple random sampling*.

Hasil

Tabel 1 Analisis Univariat

No	Variabel	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Pengetahuan		
	Baik	83	78,3%
	Sedang	23	21,7%
	Total	106	100%
2.	Dukungan Suami		
	Mendukung	92	86,8%
	Tidak Mendukung	14	13,2%
	Total	106	100%
3.	Kejadian <i>Unmet Need</i>		
	Ingin Anak Tunda	57	53,8%
	Tidak Ingin Anak Lagi	49	46,2%
	Total	106	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 106 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 83 responden (78,3%). Sebagian

besar responden memiliki dukungan suami sebanyak 92 responden (86,8%). Sebagian besar responden ingin anak tunda sebanyak 57 responden (53,8%).

Tabel 2 Analisis Bivariat

Variabel	Kejadian <i>Unmet Need</i>				Total		<i>P Value</i>	R
	Ingin Anak Tunda		Tidak Ingin Anak Lagi		<i>F</i>	<i>%</i>		
	<i>F</i>	<i>%</i>	<i>F</i>	<i>%</i>				
Pengetahuan Baik	49	59	34	41	83	100	0,039	0,201
Sedang	8	34,8	15	65,2	23	100		
Dukungan Suami Mendukung	46	50	46	50	92	100	0,046	-0,194
Tidak Mendukung	11	78,6	3	21,4	14	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2 enunjukkan bahwa 83 responden dengan pengetahuan baik sebagian besar kategori *unmet need* ingin anak tunda yaitu 59%. Sedangkan dari 23 responden dengan pengetahuan sedang sebagian besar kategori *unmet need* tidak ingin anak lagi yaitu 65,2%. Berdasarkan hasil uji rank spearman diperoleh nilai *p value* = 0,039 dan nilai R= 0,021. Dan sebagian memiliki dukungan suami dengan kejadian *unmet need* ingin anak tunda yaitu 50%. Sedangkan dari 14 responden tidak memiliki dukungan suami sebagian

besar kategori *unmet need* tidak ingin anak lagi yaitu 21,4%.

Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian *Unmet Need* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh *p-value* sebesar 0,039 artinya bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *unmet need* KB. Selain itu, nilai R 0,201 menunjukkan kekuatan hubungan lemah dengan arah positif sehingga jika semakin baik pengetahuan istri maka akan

semakin banyak pula yang ingin anak tunda pada responden.

Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti membuktikan bahwa pengetahuan memberikan dampak dalam terjadinya kejadian *unmet need* KB. Hal ini dibuktikan dengan pengetahuan istri yang baik dapat mempengaruhi pemahaman mengenai KB dapat menyebabkan terjadinya kejadian *unmet need*.

Penelitian yang dilakukan oleh (4) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Unmet Need KB Pada Wus Di Kota Yogyakarta Tahun 2017” hasil analisis bivariat diperoleh *p-value* sebesar 0,000 sejalan dengan penelitian ini karena pengetahuan istri yang baik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan istri terhadap kejadian *unmet need* yang menyatakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya faktor usia, semakin tua umur seseorang maka akan matang pemikirannya. Istri yang memiliki usia yang lebih tua, jauh akan memiliki pemahaman yang lebih banyak mengenai KB.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (5) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebutuhan Keluarga Berencana Yang Tidak Terpenuhi (*Unmet Need For Family Planning*) Di Kota Kediri” hasil analisis bivariat diperoleh nilai *p-value* 0,001 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan antara pengetahuan dengan kejadian *unmet need* KB yang menyatakan istri yang memiliki cukup banyak waktu dirumah atau berkomunikasi dengan beberapa narasumber informasi akan lebih banyak mendapatkan pengetahuan baik tentang KB.

Orang yang memiliki pengetahuan yang baik dapat memahami masalah kesehatan khususnya kesehatan reproduksi, dimana mereka dapat memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan mereka sehingga dapat mengurangi terjadinya *unmet need* KB. Seseorang yang berpengatahuan baik akan lebih mudah memahami dan dapat dengan mudah menyerap tentang

konsep konsep yang berkaitan dengan kesehatan sehingga orang-orang tersebut dapat mengetahui dan memiliki tingkat kesadaran untuk merubah perilaku mereka agar menjadi lebih baik dibandingkan dengan orang yang berpengertian rendah.

2. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian *Unmet Need* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* antara dukungan suami terhadap KB dengan kejadian *unmet need* memperoleh *p-value* sebesar 0,046 sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami terhadap KB memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *unmet need* KB. Selain itu, nilai $R=-0,194$ menunjukkan bahwa responden memiliki dukungan suami mendukung artinya semakin banyak dukungan suami yang diberikan maka semakin banyak yang ingin anak tunda.

Asumsi peneliti tingginya dukungan suami terhadap istri mengenai penggunaan KB pada

penelitian yang dilakukan peneliti disebabkan karena perhatian suami yang begitu besar terhadap istri yang ingin menggunakan alat/cara kontrasepsi akan tetapi dukungan suami yang baik terhadap keputusan ber-KB tidak menjamin penggunaan KB juga baik. Hal ini sejalan dengan teori (6) dan (7) menyebutkan bahwa dukungan suami saja tidak cukup untuk meningkatkan penerapan sebuah perilaku. Hal ini dikarenakan masih ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku seseorang seperti umur, pendidikan dan pendapatan.

Pada penelitian ini responden ingin anak tunda (*spacing need*) dan tidak ingin anak lagi (*limiting need*) sama-sama memiliki angka *unmet need* tinggi hal tersebut dikarenakan ibu pernah mengalami efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi dan memiliki prinsip tidak mau menggunakan alat kontrasepsi lagi karena memiliki rasa trauma. Namun sebagian responden menyatakan bahwa suami mendukung dan memperbolehkan penggunaan alat kontrasepsi namun suami tidak bisa menuntut banyak ketika responden

menceritakan hal negatif dari penggunaan alat kontrasepsi. Selain itu suami hanya mendukung secara materil tanpa mengetahui lebih mendalam mengenai alat kontrasepsi yang digunakan oleh responden. Responden yang mendapatkan dukungan suami tetapi *unmet need* bisa terjadi disebabkan karena responden yang memang tidak ingin menggunakan alat kontrasepsi karena ingin anak tunda, keinginannya sendiri dan takut akan efek samping yang ditimbulkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (8) dengan judul “Gambaran Dukungan Suami Pada Pasangan Usia Subur Dengan Kejadian Unmetneed Di Kelurahan Panembahan Yogyakarta Tahun 2016” yang menyatakan bahwa sebagian besar suami mendukung istri secara baik, sehingga ada respons yang baik dari suami untuk istri dalam penggunaan alat kontrasepsi. Tingginya dukungan suami terhadap istri dengan *unmet need* disebabkan karena perhatian suami yang begitu besar terhadap istri yang ingin menggunakan alat kontrasepsi akan tetapi dukungan

suami yang baik mengenai alat kontrasepsi tidak menjadi jaminan penggunaan alat kontrasepsi juga baik.

Dukungan suami sangat diperlukan dalam melaksanakan Keluarga Berencana. Dukungan suami dapat mempengaruhi perilaku istri, apabila suami tidak mengizinkan atau mendukung, maka para istri cenderung mengikuti dan hanya sedikit istri yang berani untuk tetap memasang alat kontrasepsi. Dukungan suami terhadap istri dalam Keluarga Berencana dapat diwujudkan dengan komunikasi yang baik antara suami dan istri dalam kesehatan reproduksi dan kesertaan ber-KB.

Hal ini sejalan dengan penelitian (9) dengan judul “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebutuhan Keluarga Berencana Yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need) Di Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo” dengan hasil analisis $p = 0,000 < 0,361$. dan nilai odds ratio (OR) 3,232. Berarti yang menyatakan bahwa metode kontrasepsi tidak dapat dipakai istri tanpa kerjasama suami dan saling

percaya. Keadaan ideal bahwa pasangan suami istri harus bisa memilih metode kontrasepsi yang terbaik, saling kerja sama dalam pemakaian, membayar biaya pengeluaran untuk kontrasepsi dan memperhatikan tanda bahaya pemakaian.

Dengan demikian dukungan suami sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk itu diperlukan hubungan yang baik antara suami istri untuk menentukan jenis kontrasepsi yang cocok, mendengarkan keluhan istri, diskusi mengenai KB.

Simpulan

Terdapat Hubungan yang signifikan menggunakan uji *Rank Spearman* Dengan nilai *p-value*= 0,039 ($R=0,201$) Antara Pengetahuan Istri Dengan Kejadian *Unmet Need* KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2021. Terdapat hubungan signifikan menggunakan uji *Rank Spearman* dengan nilai *p-value*= 0,046 ($R=-0,194$) Antara Dukungan Suami Dengan Kejadian *Unmet Need*

KB di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamulya Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Saran

Pasangan Usia Subur mengikuti kegiatan yang diadakan oleh penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB) ataupun mengikuti grup *online* yang memberikan informasi tentang KB untuk dapat meningkatkan pengetahuan istri, dan dukungan suami terhadap keluarga berencana secara maksimal. Meningkatkan kegiatan promotif keluarga berencana terhadap PUS khususnya pada kelompok pria agar suami dapat mengerti tentang KB. Memberikan KIE mengenai keluarga berencana, khususnya mengenai peran suami, istri, dan keluarga dalam KB dan penggunaan alat/cara kontrasepsi.

Daftar Pustaka

1. Ernani. *Konseling Sebagai Upaya Mengurangi Unmet Need KB*. J Husada Mahakam. 2012;III(4):144–53.
2. Afiah D. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan*

- Kejadian Unmet Need-KB Pada Perempuan Pasangan Usia Subur (Pus). *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2017;1(2):10–4.
3. DPPKBP3A. Laporan Bulanan Pengendalian Lapangan Tingkat Kecamatan; Sistem Informasi Kependudukan Dan Keluarga (Siduga). 2020.
 4. Sulistyowati N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Unmet Need Kb Pada Wus Di Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan*; 2018.
 5. Suseno MR. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebutuhan Keluarga Berencana Yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need for Family Planning) di Kota Kediri. *J Kebidanan Panti Wilasa [Internet]*. 2011;2(1). Available from: <http://www.ejurnal.akbidpantiwilasa.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/12/11>
 6. Notoatmodjo Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 7. Sukmadinata. *Informasi dan Pengetahuan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2010.
 8. Satriyandari Y, Yunita A. Gambaran Dukungan Suami Pada Pasangan Usia Subur Dengan Kejadian Unmetneed Di Kelurahan Panembahan Yogyakarta Tahun 2016. *J Ilmu Bidan*. 2018;3(1):21–9.
 9. Porouw HS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need) di Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. *J Ilmu Kesehat Masy UNSRAT*. 2015;5(4):1–6.
 6. Afiah, D. (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Unmet Need-KB Pada Perempuan Pasangan Usia Subur (Pus)’, *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), pp. 10–14.
 7. Arikunto (2013) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka

- Cipta.
8. Badan Pusat Statistik (2019) 'Berita resmi statistik', *Bps.Go.Id*, (27), pp. 1–52.
 9. Badriah, D. L. (2019) *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. 8th edn. Bandung: Multazam Bandung.
 10. BKKBN (2017) *Deskripsi Pelayan KB, 30 Mei 2017*.
 11. BKKBN (2018) *Hasil SDKI Dijadikan Pemacu Pelaksanaan Program ke Arah yang Lebih Baik*. Jakarta.
 12. DPPKBP3A (2020) *Laporan Bulanan Pengendalian Lapangan Tingkat Kecamatan; Sistem Informasi Kependudukan Dan Keluarga (Siduga)*.
 13. Elysara, N. and Rusnaini, S. (2018) 'Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Alam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Tanah Tumbuh Kabupaten Bungo', *Ikraith*, 2(3), pp. 96–101.
 14. Ernani (2012) 'Konseling Sebagai Upaya Mengurangi Unmet Need KB', *Jurnal Husada Mahakam*, III(4), pp. 144–153.
 15. Hamid, S. (2012) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan unmet need keluarga berencana*. Universitas Indonesia.
 16. Heriana, C. (2015) *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan*. ke 1. Bandung: PT Refika Aditama.
 17. Hidayat, A. A. A. (2009) *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
 18. Huda, A. (2016) 'Puskesmas Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara (Studi di Kelurahan Dadapsari)', *Kesehatan*, 1(4), pp. 11–20.
 19. Indonesia, R. (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 : Tentang Perkembangan Kependudukan dan Perkembangan Keluarga*.
 20. Loudoe, N. (2020) *Determinan Pengetahuan tentang Kontrasepsi pada Ibu yang Berusia Remaja di Kupang., Indonesian Journal of Community Health Nursing*. doi: 10.20473/ijchn.v4i2.12471.
 21. Marmi (2016) *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
 22. Mohammad Nazir (2014) *Metodologi Penelitian*. ke 10. aceh: Ghalia Indonesia.
 23. Nanlohy, S. (2017) 'Determinan Kejadian Unmet Need Keluarga

- Berencana di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar’, *Skripsi*, pp. 1–85.
24. Nasution, A. T. (2016) *Filsafat Ilmu : Hakikat Mencari Pengetahuan*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish.
 25. Notoatmodjo, Soekidjo (2014a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 26. Notoatmodjo, Soekidjo (2014b) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
 27. Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. ke 3. Jakarta: PT Rinerka Cipta.
 28. Noviana, E. (2017) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMK PGRI 1 Magetan Kelas XI.’
 29. Novitasari, D. (2018) *Hubungan Dukungan Suami Dan Gaya Hidup Dengan Status Gizi Akseptor Kb Pil Di Wilayah Puskesmas Perak Timur Surabaya*.
 30. Porouw, H. S. (2015) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need) di Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat UNSRAT*, 5(4), pp. 1–6.
 31. Raindati D, W. W. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemakaian Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) Di Wilayah Kerja Puskesmas Salemban Jaya Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2019.’, *Jurnal JKFT*, 4(1), pp. 55–56.
 32. Resta, L. P. (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Unmet Need Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sokaraja Ii Tahun 2016*. Universitas Muhammadiyah Purwoketo.
 33. Retnaningsih, R. (2016) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X’, *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), p. 67. doi: 10.21111/jihoh.v1i1.607.
 34. Rismawati (2015) ‘Unmet

- Need: Tantangan Program Keluarga Berencana dalam menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030', in.
35. Riyanto, A. (2017) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 36. Satriyandari, Y. and Yunita, A. (2018) 'Gambaran Dukungan Suami Pada Pasangan Usia Subur Dengan Kejadian Unmetneed Di Kelurahan Panembahan Yogyakarta Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), pp. 21–29.
 37. Sugiyono (2019) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. ke 1. Bandung: Alfabeta.
 38. Sukmadinata (2010) *Informasi dan Pengetahuan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
 39. Sulistyowati, N. (2018) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Unmet Need Kb Pada Wus Di Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan.
 40. Suratun, S. et al. (2008) *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
 41. Suseno, M. R. (2011) 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebutuhan Keluarga Berencana Yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need for Family Planning) di Kota Kediri', *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*, 2(1). Available at: <http://www.ejurnal.akbidpantiwilasa.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/12/11>.
 42. Swarjana, I. K. (2016) *Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.